

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum berbentuk perhimpunan nasional untuk menjalankan kegiatan Kepalangmerahan sesuai dengan konvensi Jenewa tahun 1949. PMI terbentuk pada tanggal 17 September 1945 dan PMI berada di 33 daerah dan ratusan cabang yang menjalankan tugas pokok kepalangmerahannya yang melayani masyarakat dengan prinsip-prinsip gerakan palang merah dan bulan sabit Merah.

Palang Merah Indonesia (PMI) yang ada di Malang sendiri terdapat 2 yaitu PMI Kota Malang dan PMI Kabupaten Malang. Markas PMI Kota Malang terletak di jalan Buring no. 10 di kecamatan Klojen berada di satu kawasan sama dengan Bangunan Unit Donor Darah (UDD). PMI kota Malang terdiri dari pengurus, anggota, relawan, dan pegawai. Relawan sendiri diwadahi dalam Palang Merah Remaja (PMR), Korps Sukarela (KSR), Tenaga Sukarela (TSR), dan Donor Darah Sukarela (DDS).

*Tabel 1. 1 Data Jumlah Anggota KSR Perguruan Tinggi 2022*

Perguruan Tinggi	Jumlah Anggota Aktif		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
KSR PMI Unit UMM	5	16	21
KSR PMI Unit Poltekkes PIM	0	26	26
KSR PMI Unit UM	47	261	308
KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim	23	90	113
KSR PMI Unit ITN Malang	10	13	23
KSR PMI Unit STIKes Maharani Malang	5	31	36
KSR PMI Unit UB Malang	28	97	125
KSR PMI Unit STIEMARA	5	8	13

Sumber : Data PMI Kota Malang, 2023

**Tabel 1. 2 Data Jumlah Anggota PMR di Kota Malang**

Unit PMR	Jumlah Anggota Aktif		Jumlah Total
	Laki - Laki	Perempuan	
SD Plus Al-Kautsar Malang	40	23	63
SMK Negeri 6 Malang	6	18	24
SMA Negeri 8 Malang	4	28	32
SMP Negeri 3 Malang	4	43	47
SMP Negeri 8 Malang	4	61	65
SMP Negeri 25 Malang	4	26	30
SMK Negeri 4 Malang	0	51	51
SMAS Surya Buana Malang	27	25	52
MTsN 1 Kota Malang	6	44	50
SMP Negeri 20 Malang	13	63	76
SMA Negeri 1 Malang	17	68	85
SMA Negeri 5 Malang	3	30	33
SMP Negeri 5 Malang	4	81	85
MAN 2 Kota Malang	6	52	58
SMPN 4 Malang	4	67	71
MIN 1 Kota Malang	18	32	50
SMA Negeri 10 Malang	2	59	61
SMP Negeri 3 Malang	3	21	24
SMP Negeri 25 Malang	4	28	32
SMP Negeri 8 Malang	4	27	31
SMK Negeri 3 Malang	7	77	84

Sumber : Data PMI Kota Malang, 2023

Dari data yang di dapatkan jumlah pengurus dan anggota yang tergabung diPMI Totalnya adalah KSR = 665 anggota, PMR = 1,020 anggota.

Sumber daya Manusia PMI merespon kepada suatu bencana melalui pelayanan SAR atau *Search and rescue*, pendistribusian barang bantuan (*relief*), *Psychosocial Support Program* (PSP) yang melayani kesehatan dan dukungan psikologi sosial. Penanggulangan Bencana juga diadakan oleh PMI untuk menyelenggarakan nilai Kepalangmerahan yaitu kemanusiaan untuk membantu

pemerintah melalui tahapan Pra-bencana, saat tanggap darurat, dan pascabencana. Program Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM) ini mengajak masyarakat untuk bersama berinisiatif untuk menekan dampak bencana yang melanda suatu kawasan atau wilayah yang ditempati masyarakat sekitar.

Berdasarkan AD ART PMI (2019-2024) pasal 8 PMI memiliki tugas untuk melakukan pembinaan relawan dan melaksanakan Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan kepalangmerahan. Kegiatan kepalangmerahan ini berupa Kesiapsiagaan Bantuan dan Penanggulangan Bencana, Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Sukarelawan, Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, dan Pelayanan Transfusi Darah yang diatur oleh unit pendidikan dan pelatihan PMI yang terdiri dari Badan pendidikan dan pelatihan pada tingkat pusat, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan di Tingkat daerah. Badan dan/atau Pusat Pendidikan dan Pelatihan memiliki perbedaan yaitu pelaksanaan pembinaan dan koordinasi yang berada di Badan lalu ke Pu.

Pendidikan dan pelatihan ini untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang ada di PMI untuk memiliki kemampuan melaksanakan kepalangmerahan serta bisa memberdayakan masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia PMI diberikan kepada pengurus, anggota, relawan, dan pegawai. Berdasarkan buku Pedoman KSR PMI penyelenggaraan diklat terdiri dari pelatihan Teknis Layanan, Pelatihan Manajemen, dan Pelatihan Generasi Muda. Macam pelatihan terdiri dari dua yaitu Diklat Dasar dan Diklat Spesialisasi.

Meskipun penyelenggaraan kegiatan Diklat jumlahnya meningkat, gedung khusus untuk Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang belum tersedia. Kegiatan simulasi yang merupakan bagian dari diklat PMI Kota Malang diadakan di markas PMI kota Malang yang juga disebut sebagai pusat pendidikan dan pelatihan atau tempat wisata yang dapat digunakan untuk kegiatan praktek atau pelatihan. Kegiatan ini membuat fungsi markas PMI Kota Malang menjadi kurang maksimal karena kebutuhan ruang yang tidak mencukupi atau memfasilitasi untuk kegiatan materi dan praktek.

Berikut kondisi Markas PMI kota Malang yang juga menjadi tempat pendidikan dan Pelatihan bagi anggota maupun pengurus PMI



**Gambar 1. 1 Markas PMI Kota Malang**  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

Kondisi bangunan Markas PMI Kota Malang masih dalam kondisi baik. Akses masuk ke bangunan melalui jalan Buring dan terlihat jelas karena bangunan memiliki gaya bangunan modern dengan warna merah dan putih sesuai warna lambang PMI. Lapangan markas PMI dijadikan sebagai lahan gabungan untuk parkir motor dan mobil serta lapangan upacara. Pada bagian depan bangunan ada fasilitas untuk pelatihan vertical rescue yang dapat diakses melalui atap gedung. Kegiatan Diskusi dan Diklat diadakan di Ruang Pertemuan yang mencukupi sekitar 50 orang dan difasilitasi dengan meja kursi, proyektor, dan layar LCD.



**Gambar 1. 2 Ruang Pertemuan Markas PMI Kota Malang**  
*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

Pemikiran yang didukung oleh data dan tabel tersebut membuktikan bahwa peningkatan pada jumlah anggota, maupun relawan PMI perlu diwadahi ruang dan fasilitas untuk kegiatan peningkatan kemampuan. Oleh sebab itu perencanaan dan perancangan fasilitas, sarana dan prasarana untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan PMI tingkat dasar, lanjutan, dan spesialis perlu diadakan untuk mewadahi kegiatan pendidikan dan pembelajaran melingkupi teori dan praktek yang dilengkapi fasilitas yang dapat menambah keterampilan sumber daya manusia PMI.

Penerapan tema arsitektur kontekstual dalam perancangan bangunan arsitektur bertujuan untuk membuat satu kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitar. Kesatuan yang dimaksud yaitu aspek fisik dan bentuk

Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang bertujuan untuk memberikan fasilitas yang nyaman kepada sumber daya manusia PMI sebagai peserta pendidikan dan pelatihan. Pemilihan Lokasi Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI ini berada di kota Malang karena penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan ini merupakan kewajiban bagi PMI Kota Malang dan juga untuk memudahkan aksesibilitas bagi pengguna untuk menggunakan gedung tersebut. Konsep dari Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang menggunakan tema Arsitektur Kontekstual untuk mencerminkan nilai-nilai PMI dan lingkungan dari lokasi perancangan.

## **1.2. Tujuan Perancangan**

PMI Kota Malang sendiri sudah memiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang ada di markas PMI Jalan Buring no. 19, namun ruangan yang tersedia disana kurang memfasilitasi seluruh keperluan penyelenggaraan diklat PMI. Pertemuan yang terletak di lantai 3 hanya dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran materi saja, tidak mencakup seluruh kegiatan pelatihan. Oleh karena itu, perancangan PUSDIKLAT di Kota Malang ini diharapkan dapat memenuhi hal berikut :

1. Menghasilkan objek rancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang
2. Menerapkan tema arsitektur kontekstual dalam rancangan PUSDIKLAT PMI di Kota Malang

### 1.3. Lokasi

Lokasi perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang berada di Jalan Mayjend Sungkono No. 63 Kelurahan Buring, Kecamatan Kedung Kandang, Buring, Kota Malang



**Gambar 1. 3 Peta Lokasi**

*Sumber : Google Earth, diakses pada tanggal 16 Januari 2023*

### 1.4. Tema

Pada perancangan gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI kota Malang menggunakan tema Arsitektur Kontekstual. Arsitektur Kontekstual merupakan arsitektur yang menghadirkan kesatuan antara bangunan dengan keadaan sekitarnya. Perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI ini dirancang di Jalan Mayjend Sungkono, kecamatan Kedungkandang yang fungsi wilayahnya adalah perdagangan dan jasa, sehingga menghadirkan arsitektur konstekstual. dengan memperhatikan prinsip-prinsip kontekstual akan membantu mencapai tujuan dari rancangan.

Arsitek patut mengenali konteks dari lingkungan dari tapak rancangan yang didesain, sehingga rancangan tersebut dapat tercipta respon baik terhadap

lingkungan dan kondisi setempat, fungsi, budaya terhadap pengguna dan sekitarnya dengan menghadirkan suatu yang baru namun selaras dengan lingkungannya. Oleh karena itu, arsitektur Kontekstual dianggap cocok diterapkan pada objek yang akan dirancang.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka permasalahan pada perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan suatu tempat sebagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan pendidikan dan pelatihan PMI di Kota Malang
2. Bagaimana merancang bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang dengan pendekatan tema arsitektur Kontekstual